

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Keterampilan Bertanya

###### a. Pengertian Keterampilan Bertanya

Keterampilan adalah kemampuan atau cara untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental. Menurut Nurhasnawati, bertanya merupakan ucapan verbal, meminta siswa untuk memberikan respon, dan respon yang diberikan siswa dapat berupa pengetahuan atau hasil pemikiran.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Buchari Alma memberikan pengertian bahwa pertanyaan merupakan pernyataan yang menuju atau menumbuhkan pengetahuan dalam diri peserta didik.<sup>19</sup> Hal senada juga dikemukakan juga oleh Zainal Asril yang memberi pengertian bahwa bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang terkenal. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal seperti stimulus efektif yang mendorong kemampuan.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya adalah ucapan verbal, dimana siswa diminta untuk memberikan respon dan mendorong siswa untuk berfikir untuk mencari jawaban yang tepat. Pada dasarnya pertanyaan yang diajukan merupakan suatu proses stimulasi secara verbal dengan

<sup>18</sup> Nurhasnawati & Afriza, *Op, Cit.* h. 57

<sup>19</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 32

<sup>20</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 81

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud untuk menciptakan terjadinya proses intelektual pada siswa, dengan memperhatikan respon atas pertanyaan tersebut.<sup>21</sup> Hendaknya pertanyaan yang diberikan di dalam pembelajaran harus membuat peserta didik untuk berfikir mencari jawaban yang tepat. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada murid tidak selalu yang mudah-mudah saja, atau yang sukar saja, tetapi harus bervariasi.<sup>22</sup>

Dengan demikian sebuah pertanyaan yang baik sangat perlu dikuasai oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir setiap pembelajaran guru dituntut mengajukan suatu pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan oleh guru menentukan kualitas jawaban yang diharapkan dari peserta didik. Pertanyaan yang diajukan oleh guru dapat dilontarkan kepada individu, kelompok ataupun kepada seluruh siswa di kelas.<sup>23</sup>

Banyak ayat dan surat yang dimulai dengan pertanyaan. Jika dilihat dari aspek pembelajaran, dimana Al-Qur'an mengajarkan manusia, *istifham* (bertanya) tidak hanya sekedar uslub yang menambah keindahan ungkapannya tetapi justru sebagai teknik memulai pelajaran yang dapat digunakan oleh para guru dalam mengajar.<sup>24</sup> Salah satunya terdapat dalam Q.S al-Ma'un ayat 1-3 :

<sup>21</sup>Buchari Alma, *Op. Cit*, h. 35

<sup>22</sup>*Ibid*, h.34

<sup>23</sup>JS. Husdarta dan Yudha M. Saputra, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.74

<sup>24</sup>Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), h. 128

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ  
عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾

Artinya:

*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?, (2) itulah orang yang menghardik anak yatim, (3) dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.*

Ayat di atas dimulai dengan kalimat Tanya. Membuka pembelajaran dengan kalimat Tanya dapat mendorong pendengar (dalam hal ini peserta didik) untuk aktif dan sungguh-sungguh mendengarkan jawaban pertanyaan itu. Maka dapat dipahami bahwa keterampilan bertanya guru dalam ayat ini sangat berkaitan karena setiap pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa akan membuat siswa berfikir dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga terjadi proses umpan balik dan interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Bertanya akan membuat daya fikir peserta didik berkembang.

### b. Tujuan Pertanyaan

Tujuan sebuah pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dalam sebuah pembelajaran di dalam kelas adalah:<sup>25</sup>

- 1) Menimbulkan motivasi bagi siswa
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu
- 3) Untuk memusatkan perhatian siswa
- 4) Untuk melatih keterampilan berfikir siswa
- 5) Mendiagnosiskan kesulitan belajar siswa

<sup>25</sup>Nurhasnawati & Afriza, *Op. Cit*, h. 57

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa
- 7) Untuk mengaktifkan serta memproduktifkan siswa dalam belajar
- 8) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 9) Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan
- 10) Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri adalah bertanya
- 11) Menuntun proses berfikir siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Buchari Alma juga mengemukakan tujuan dari pertanyaan dalam bukunya bahwa tujuan pertanyaan adalah untuk menguji pengetahuan seperti mengingat kembali, memahami, atau mengaplikasikan sesuatu, serta menumbuhkan pengetahuan seperti menganalisis, sintesis, atau evaluasi.<sup>26</sup>Selanjutnya S. Nasution juga menambahkan tujuan pertanyaan, diantaranya:<sup>27</sup>

- 1) Mendorong peserta didik berfikir untuk memecahkan suatu soal
- 2) Membangkitkan pengertian yang lama maupun yang baru
- 3) Menyelidiki dan menilai penguasaan murid tentang bahan pelajaran, dulu sering bercorak pertanyaan ingatan, sebaiknya juga pertanyaan fikiran.
- 4) Membangkitkan minat untuk sesuatu, sehingga timbul keinginan untuk mempelajarinya.
- 5) Mendorong menggunakan pengetahuan dalam situasi-situasi lain
- 6) Membantu peserta didik menginterpretasikan dan mengorganisasi pengetahuan dan pengalamannya dalam bentuk prinsip atau generalisasi yang lebih luas
- 7) Menunjukkan perhatian peserta didik kepada bagian-bagian penting dalam pelajaran

<sup>26</sup>Buchari Alma, *Op. Cit*, h. 32

<sup>27</sup>S. Nasution, *Op. Cit*, h. 161-162

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Mengubah pendirian, kepercayaan atau prasangka yang tidak sesuai
- 9) Menunjukkan perhatian kepada hubungan, sebab akibat
- 10) Menyelidiki kepandaian, minat, kematangan, dan latar belakang anak-anak
- 11) Menarik perhatian peserta didik.

Dengan demikian dari tujuan-tujuan yang dikemukakan oleh Nurhasnawati, Buchari Alma, dan S. Nasution, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah pertanyaan yang tepat dan baik yang diberikan seorang guru kepada peserta didik dapat memberi pengaruh yang baik untuk peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Guru juga harus melakukan berbagai macam cara dan pendekatan agar peserta didik mau menjawab pertanyaan guru. Ketika pertanyaan yang diberikan guru memberikan dampak positif terhadap peserta didik maka akan membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik saat memahami pembahasan materi di dalam kelas.

### c. Komponen-komponen Keterampilan Bertanya

Menurut Nurhasnawati dan Afriza, komponen-komponen yang terdapat dalam keterampilan bertanya, yaitu antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Pemberian acuan: mula-mula informasi dari guru, kemudian guru mengajukan pertanyaan.
- 2) Jelas dan singkat: agar pertanyaan mudah dipahami oleh siswa
- 3) Pemusatan: mula-mula dengan memberikan pertanyaan yang luas (terbuka) kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit
- 4) Pindah giliran: untuk melengkapi jawaban, diminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang sama

<sup>28</sup>Nurhasnawati & Afriza, *Op. Cit*, h. 58

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Penyebaran pertanyaan: dilakukan secara merata dengan maksud untuk mengaktifkan siswa terlibat dalam kegiatan belajar
- 6) Pemberian waktu berfikir sejenak dilakukan untuk mendapat jawaban yang lebih baik
- 7) Pemberian tuntunan: bila siswa mengalami kesukaran menjawab, guru dapat menukar pertanyaan dengan bentuk/cara lain (misalnya dengan pertanyaan yang lebih sederhana)
- 8) Pelacakan: mengembangkan pertanyaan, makin lama makin sukar, disini guru harus memberikan bimbingan, agar tanggapan siswa tidak keluar dari topik yang dibicarakan.
- 9) Perubahan tuntunan tingkat kognitif: maksudnya pertanyaan dilaksanakan dari tingkat rendah ketingkat tinggi.

Hal senada yang dikemukakan oleh Zainal Asril, ada dua komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam keterampilan bertanya, antara lain:<sup>29</sup>

- 1) Komponen-komponen yang termasuk dalam keterampilan dasar bertanya meliputi:
  - a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat
  - b) Pemberian acuan, supaya siswa dapat menjawab dengan tepat, dalam mengajukan pertanyaan guru perlu memberikan informasi-informasi yang menjadi acuan pertanyaan
  - c) Pemusatan ke arah jawaban yang diminta: Pemusatan dapat dikerjakan dengan cara memberikan pertanyaan yang luas (terbuka) yang kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit
  - d) Pemindah giliran menjawab : Pemindahan giliran menjawab dapat dikerjakan dengan cara meminta siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama
  - e) Penyebaran pertanyaan: dengan maksud tertentu guru dapat melemparkan pertanyaan keseluruhan kelas,

<sup>29</sup>Zainal Asril, *Op. Cit*, h.82-83

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada peserta didik tertentu, atau menjabarkan respons siswa kepada peserta didik lainnya.

- f) Pemberian waktu berfikir: dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjukkan peserta didik merespons pertanyaannya
  - g) Pemberian tuntunan: bagi peserta didik yang mengalami kesukaran dalam menjawab pertanyaan, strategi pemberian tuntunan perlu dikerjakan. Strategi itu meliputi pengungkapan pertanyaan dengan bentuk atau cara yang lain, mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana atau mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya.
- 2) Komponen-komponen yang termasuk ke dalam keterampilan bertanya lanjutan adalah:
- a) Pengubahan tuntunan tingkat kognitif pertanyaan: untuk pengembangan berpikir siswa perlu dilakukan pengubahan tuntunan tingkat kognitif pertanyaan.
  - b) Urutan pertanyaan: pertanyaan yang diajukan haruslah mempunyai urutan yang logis.
  - c) Melacak: untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang berkaitan dengan jawaban yang dikemukakan, keterampilan melacak perlu dipunyai oleh guru. Melacak dapat dikerjakan dengan meminta siswa untuk memberikan penjelasan tentang jawabannya, memberikan alasan, memberikan contoh yang relevan, dan sebagainya.
  - d) Keterampilan mendorong terjadinya interaksi antar peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan komponen-komponen keterampilan bertanya yang harus dimiliki seorang guru adalah guru harus mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat, guru harus memberikan waktu untuk berfikir dalam menjawab pertanyaan, dan guru harus memberikan tuntunan bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, dan sebagainya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Prinsip-prinsip Keterampilan Bertanya

Ada beberapa prinsip-prinsip keterampilan bertanya, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Kehangatan dan antusias, peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, guru perlu menunjukkan sikap, baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban dari siswa. Sikap dan gaya guru termasuk suara, ekspresi wajah, gerakan, dan posisi badan menampakkan ada tidaknya kehangatan dan keantusiasannya.
- 2) Kebiasaan-kebiasaan yang perlu dihindari:
  - a) Jangan mengulang-ulang pertanyaan apabila siswa tidak mampu menjawabnya.
  - b) Jangan mengulang-ulang jawaban siswa.
  - c) Jangan menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan sebelum siswa memperoleh kesempatan dalam menjawabnya
  - d) Usahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan secara serempak, karena guru tidak mengetahui dengan pasti siapa yang menjawab dengan benar dan siapa yang salah.
  - e) Menentukan siswa harus menjawab sebelum mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu pertanyaan hendaknya ditujukan lebih dulu kepada seluruh siswa, baru kemudian guru menunjuk salah seorang untuk menjawab.
  - f) pertanyaanganda. Guru kadang-kadang mengajukan pertanyaan yang sifatnya ganda, menghendaki beberapa jawaban atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.

Dari penjelasan diatas maka keterampilan yang dikemukakan bahwa seorang guru harus menguasai prinsip-prinsip keterampilan bertanya yang berkaitan dengan bagaimana sikap seorang guru ketika siswa bertanya, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut

<sup>30</sup>Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta,2013) , h. 61



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya guru bisa mengembangkan keterampilan ini supaya proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

### e. Jenis-jenis Pertanyaan Menurut Taksonomi Bloom

Ada beberapa jenis tingkatan pertanyaan menurut Taksonomi Bloom diantara:<sup>31</sup>

- 1) Pertanyaan pengetahuan, atau ingatan dengan menggunakan kata-kata apa, dimana, kapan, siapa, dan sebutkan contoh.
- 2) Pertanyaan pemahaman, yaitu pertanyaan yang menghendaki jawaban yang bersiat pemahaman dengan kata-kata sendiri, biasanya menggunakan kata-kata jelaskan, uraian, dan bandingkan.
- 3) Pertanyaan penerapan, yaitu pertanyaan yang menghendaki jawaban untuk menerapkan pengetahuan atau informasi yang diterima siswa. Contoh: berdasarkan proses tersebut, kesimpulan apa yang dapat diambil?
- 4) Pertanyaan sintesis, yaitu pertanyaan yang menghendaki jawaban yang benar, tidak tunggal, tetapi lebih dari satu dan menuntut siswa untuk membuat prediksi, memecahkan masalah, mencari komunikasi. Contoh: apa yang terjadi bila musim hujan tiba?
- 5) Pertanyaan evaluasi, yaitu pertanyaan yang menghendaki jawaban dengan memberi penilaian atau pendapat siswa terhadap suatu isu yang ditampilkan. Contoh: Bagaimana pendapatmu tentang krisis ekonomi?

Jenis-jenis pertanyaan di atas merupakan hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang disampaikan hendaknya dari tingkatan mudah terlebih dahulu kemudian ke tingkat analisis atau pengembangan daya fikir siswa. Pertanyaan yang sederhana dan mudah dipahami siswa hingga

<sup>31</sup>Nurhasnawati& Afriza, *Op. Cit*, h. 61

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepertanyaan yang kompleks atau cakupan pertanyaannya luas sehingga siswa dapat menjabarkan jawaban secara benar.

#### f. Sikap Guru Terhadap Jawaban Siswa

Di dalam pembelajaran ada beberapa sikap yang harus ditunjukkan guru terhadap jawaban siswa yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Tunjukkan sikap menghargai jawaban murid, mengatakan bahwa jawaban peserta didik “salah” atau “tidak benar”. Hal ini akan mematikan keinginan murid untuk turut serta menyumbangkan buah pikirannya.
- 2) Tafsirkan jawaban anak kearah yang menguntungkan peserta didik, yakni kearah jawaban yang benar. Jawaban yang agak kabur dan kurang tepat dapat dirumuskan guru dalam kata-kata yang agak berlainan sehingga benar.
- 3) Kadang-kadang boleh juga suatu jawaban disuruh nilai kebenarannya oleh peserta didik lain, asal anak-anak itu telah dilatih memberikan kritik dengan cara yang tidak menyinggung perasaan.
- 4) Pada umumnya peserta didik itu tidak usah ditolong-tolong dalam memberi jawaban. Pertolongan serupa ini sering mengganggu, dalam hal ini anak harus dilatih untuk memberi jawaban sendiri.
- 5) Guru harus menuntut dari peserta didik agar jawaban diberi dalam bahasa yang baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa seorang guru harus memberikan respons yang positif terhadap jawaban siswa, karena pada dasarnya tingkat pemahaman dan daya pikir setiap peserta didik itu berbeda-beda. Memberikan respons yang sewajarnya jika jawabannya kurang tepat dan jangan menyinggung perasaan siswa karena dapat menimbulkan kebencian di dalam diri siswa.

<sup>32</sup>S. Nasution, *Op. Cit*, h. 164

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### g. Sikap Guru Terhadap Pertanyaan Siswa

Sikap yang harus dilakukan oleh seorang guru ketika siswa bertanya adalah:<sup>33</sup>

- 1) Beranian hati murid untuk bertanya
- 2) Biasakan anak-anak turut bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan dari salah satu temannya
- 3) Pertanyaan dari murid dapat diselidiki bersama
- 4) Harapkan dari murid pertanyaan yang penting dan perlu
- 5) Apabila guru tidak dapat menjawab suatu pertanyaan tidak ada salahnya mengatakan dengan terus terang.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Yulizar Rasyid pada kelima mengenai guru yang tidak bisa menjawab pertanyaan siswa sebagaimana yang dikutip oleh Buchari Alma mengatakan bahwa pertanyaan siswa yang tidak dapat dijawab oleh guru sebaiknya mengaku kepada siswa bahwa guru belum tahu jawaban dan berjanji akan mencari jawabannya.<sup>34</sup>

Apabila dalam proses pembelajaran guru tidak bisa menjawab pertanyaan siswa maka jangan terlalu dipaksakan karena hal tersebut akan memberikan anggapan yang lain bagi siswa. Jawaban yang diberikan guru pada dasarnya akan dijadikan acuan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka diharapkan bagi setiap guru mampu memberikan jawaban yang tepat bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bingung dan masih belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

<sup>33</sup>*Ibid*

<sup>34</sup>Buchari Alma, *Op. Cit*, h. 33

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebutuhan kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan dari sudut sumber motif maka, motif ada dua macam yaitu motif intrinsik dan ekstrinsik.<sup>35</sup>

Menurut Sardiman, motivasi merupakan perubahan-perubahan energi yang terjadi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terdapat adanya tujuan.<sup>36</sup> Mukiyat dan Asnawi, motivasi adalah setiap perasaan yang sangat memengaruhi keinginan seseorang sehingga orang itu didorong untuk bertindak atau pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku dan proses dalam diri seseorang yang menentukan gerakan atau tingkah laku kepada tujuan-tujuan. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang

<sup>35</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 3.

<sup>36</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 373-374

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dalam diri individu yang sedang belajar karena adanya tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.<sup>37</sup> Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan memperoleh prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>38</sup>

Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu:<sup>39</sup>

- 1) Kebutuhan, terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan harapan.
- 2) Dorongan, merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.
- 3) Tujuan, yaitu hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu.

#### b. Fungsi Motivasi

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran tersebut.

Menurut Oemar Hamalik, bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

<sup>37</sup>Sardiman, *Op. Cit*, h. 85

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 377

<sup>39</sup>Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 80-81

<sup>40</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 162.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Hal yang serupa dikemukakan oleh Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Dorongan atau daya penggerak yang kuat dan usaha yang sungguh-sungguh akan mempengaruhi motivasi individu untuk melakukan yang diharapkan. Ketika peserta didik belajar maka ia akan membutuhkan sesuatu yang membuatnya terdorong dan berkeinginan untuk belajar. Karena itu motivasi terhadap pembelajaran perlu dibangkitkan seorang guru sehingga para peserta didik mau dan ingin belajar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Macam-macam Motivasi

Menurut Oemar Hamalik macam-macam motivasi yang terdapat dalam bukunya yang berjudul proses belajar mengajarmembagi motivasi menjadi dua macam, yakni motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>41</sup>

- 1) Motivasi instrinsik, merupakan motivasi yang mencakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi instrinsik biasa juga disebut dengan motivasi murni, motivasi yang timbul dari dalam diri siswa sendiri.
- 2) Motivasi ekstrinsik, merupakan motivasi yang disebutkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.

Serupa juga yang diungkapkan oleh Ibrahim dan Nana Syaodih yang menyebutkan motivasi berasal dari luar dan dalam peserta didik. Dari dalam peserta didik (motif intrinsik) ialah tenaga pendorong yang sesuai atau berkaitan dengan perbuatan yang dilakukan. Dan dari luar peserta didik (motif ekstrinsik) ialah tenaga pendorong yang berada di luar perbuatan atau tidak ada hubungan langsung dengan perbuatan yang dilakukannya, tetapi menjadi penyertanya.<sup>42</sup> Dengan demikian untuk mendorong dan menggerakkan motivasi peserta didik, perlu adanya keinginan dan

<sup>41</sup>Oemar Hamalik, *Op.Cit*, h. 162-163

<sup>42</sup>R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 28

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik.

#### d. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktifitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Adapun menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>43</sup>

Motivasi belajar menurut Winkel, memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro ditataran pembelajaran kelas adalah tatkala seorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan yang

<sup>43</sup>Muhammad Syarif Sumantri, *Op. Cit*, h. 378



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan, siswa yang bermotivasi kuat dalam belajar maka ia akan memiliki energi yang banyak dalam belajar.

#### e. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan belajar mengajar yang dilakukan, motivasi memberikan peran yang penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar.

Adapun ciri-ciri motivasi belajar yaitu:<sup>44</sup>

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Lebih senang bekerja sendiri
- 4) Cepat bosan mengerjakan tugas-tugas yang berulang-ulang
- 5) Dapat mempertahankan pendapat kalau sudah yakin akan sesuatu
- 6) Percaya diri (tidak canggung) dan kreatif
- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

#### f. Bentuk Motivasi di Sekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:<sup>45</sup>

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) Memberi ulangan
- 5) Mengetahui hasil
- 6) Pujian

<sup>44</sup>Oemar Hamalik *Ibid*, h. 74.

<sup>45</sup>*Ibid*,h.167.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Hukuman
- 8) Hasrat untuk belajar

#### g. Karakteristik Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Menurut Mohammad Syarif Sumantri indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:<sup>46</sup>

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah sendiri.

#### h. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dengan demikian dapat di klasifikasikan indikator motivasi sebagai berikut:<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, h. 23

<sup>47</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

### 3. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar

Menurut Helmiati, Keterampilan bertanya guru merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan berimajinasi tentang suatu materi tertentu. Di dalam kelas, guru bertanya kepada siswa untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk membangkitkan motivasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.<sup>48</sup> Nurhasnawati juga menyebutkan secara umum tujuan dari keterampilan guru bertanya adalah untuk menimbulkan motivasi bagi siswa.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan bertanya memiliki kaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Maka dari itu pertanyaan yang baik akan mengembalikan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, disamping itu pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat menentukan alur berfikir siswa dalam proses pembelajaran, dengan demikian untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar guru dituntut untuk memiliki keterampilan bertanya dengan baik. Bahwa melalui keterampilan bertanya guru dapat menciptakan suasana pembelajaran

<sup>48</sup>Helmiati, *Op. Cit*, h. 57

<sup>49</sup>Nurhasnawati & Afriza, *Op. Cit*, h. 57



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih bermakna.<sup>50</sup> Dengan pembelajaran yang bermakna maka proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan tidak membosankan dengan demikian maka siswa akan termotivasi untuk belajar.

## B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah:

1. Nita Afrina dengan judul “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Dalam penelitian tersebut Nita Afrina menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Guru Bertanya terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup yaitu 0.478 sedangkan probabilitasnya adalah 0.006 karena  $0.006 < 0.05$ . oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian diatas adalah peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu

<sup>50</sup>Wina Sanjaya, *Ibid*, h. 33

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan Alam. Dan tempat dilaksanakannya penelitian ini juga di sekolah yang berbeda.<sup>51</sup>

2. Nur Amalia dengan judul “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas 1 Negeri Kampar.” Nur Amalia menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar, dengan kontribusi keterampilan bertanya guru terhadap Partisipasi belajar siswa adalah  $0,283 \times 100\% = 28,3\%$  dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana  $r_0$  (hitung) = 0,532, lebih besar dari  $r_1$  (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,195 < 0,532 > 0,256$ , ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan Nur Amalia yaitu meneliti tentang pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap partisipasi belajar siswa, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar negeri 37 Pekanbaru.<sup>52</sup>

<sup>51</sup>Nita Afrina, *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guruterhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah PertamaNegeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*,(Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015)

<sup>52</sup>Nur Amalia, *Pengaruh Keterampilan Bertanyaan Guru terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas 1 Negeri Kampar*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ia, 2015).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Konsep Operasioanl

Konsep operasional ini adalah konsep yang digunakan untuk memperjelaskan konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasikan yaitu Keterampilan Bertanya (variable X) dan Motivasi Belajar (variabelY).

### 1. Indikator Keterampilan Bertanya Guru

- a. Guru memberikan acuan sebelum bertanya
- b. Guru mengungkapkan pertanyaan kepada siswa dengan singkat dan jelas
- c. Guru memberikan pertanyaan yang bersifat menggali pemahaman atau ingatan siswa
- d. Guru memindahkan giliran menjawab kepada siswa lain apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan
- e. Guru menyebarkan pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa
- f. Guru memberikan waktu berfikir sejenak untuk mendapatkan jawaban yang baik dan benar dari siswa
- g. Guru memberikan tuntunan apabila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan
- h. Guru menukar pertanyaan dengan cara atau bentuk lain yang lebih sederhana
- i. Guru memberikan pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa
- j. Guru dapat membuat siswa fokus terhadap pertanyaan yang diberikan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Guru memberikan sifat pertanyaan dari tingkat rendah ke tingkat yang tinggi
- l. Guru memberikan respons terhadap pertanyaan dan jawaban siswa
- m. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan penjelasan materi yang disampaikan

**2. Indikator Motivasi Belajar**

- a. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar
- b. Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan guru
- c. Siswa bertanya ketika tidak mengerti dengan materi pelajaran
- d. Siswa mengerjakan tugas belajarnya dengan tepat waktu
- e. Siswa menyelesaikan tugas dengan nilai yang tinggi
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin atas sesuatu)
- g. Siswa mengemukakan pendapat ketika diberikan kesempatan
- h. Siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran
- i. Siswa selalu ingin tahu terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru
- j. Siswa dapat menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
- k. Siswa tidak mencontek saat mengerjakan latihan dikelas
- l. Siswa tidak bermain pada saat pelajaran IPA
- m. Siswa memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin terampil guru dalam bertanya maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Jadi, ada pengaruh antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disebutkan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ), sebagai berikut:

$H_a$ : Ada pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa.